

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

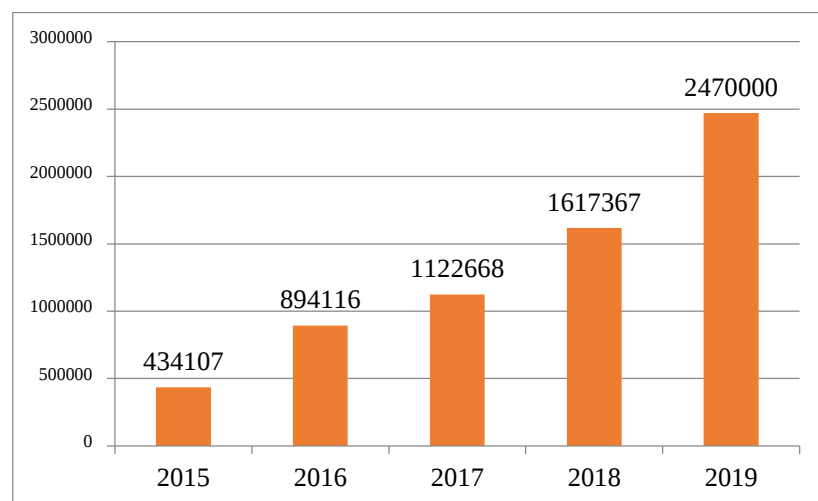
Pasar modal memiliki peranan penting yang strategis dalam perekonomian Indonesia. Dalam hal ini, pasar modal memiliki peranan aktif dalam membangun perekonomian Indonesia. Secara umum, pasar modal sebagai sarana atau wahana sektor keuangan di luar perbankan yang menyediakan dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpun dana masyarakat secara langsung dengan menanamkan ke dalam perusahaan yang sehat dan baik pengelolanya. Dengan demikian fungsi utama pasar modal adalah sarana atau wahana pembentukan modal dan akumulasi dana bagi pembiayaan suatu perusahaan².

Pada era globalisasi, dunia pasar modal sangatlah berkembang pesat, dimana pasar modal telah menjadi tujuan untuk berinvestasi yang menarik bagi para investor sehingga pasar modal membawa manfaat positif untuk mendorong pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Bidang investasi sekarang sudah berkembang begitu sangat pesat. Dengan pertambahan jumlah investor atau nasabah yang terlibat dalam transaksi jual beli saham sekarang membuat pemerintah menjadi kesulitan untuk

²Dhinin Septyanto, "Faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonomi*, Vol.4 No.2, Hal. 34

mendatang secara riil tentang jumlah investor yang kini belum akurat. Di Indonesia, dengan kenaikannya jumlah investor perorangan hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pasar modal semakin pesat. Hal tersebut ditunjukkan dengan kenaikan jumlah *Single Investor Identification* (SID) atau investor perorangan yang telah memasuki pasar modal di Indonesia dari tahun 2015 sampai Per Desember 2019. Jumlah investor di pasar modal yang telah tercatat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa di setiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat drastis yakni meningkat sebesar 49% dari tahun sebelumnya. Dan tercatat jumlah SID pada tahun 2019 sebanyak 2.478.243 jiwa yang terdaftar di SID pasar modal di Indonesia.

Gambar 1.1
Kenaikan jumlah SID di Indonesia Tahun 2015-2019



Sumber : KSEI 2015-2019 (data diolah penulis, 2021)

Dari uraian gambar 1.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas pada investasi di Indonesia per tahunnya. Penanaman dana yang dapat dilakukan sebagai sarana untuk memanfaatkan kas adalah dengan berinvestasi. Tujuan dari berinvestasi itu sendiri yakni mendapat keuntungan di masa mendatang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal, dimana BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye guna mengajak masyarakat Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal melalui “*sharesaving*”. Dalam program ini hanya dengan nominal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya program tersebut, masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dalam berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala.

Guna mendukung program “Yuk Nabung Saham” tersebut, PT KSEI mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan mahasiswa, dimana mahasiswa yang merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal atau sebagai calon investor. Selain program sosialisasi dan edukasi kepada kalangan mahasiswa, BEI menambah jumlah galeri investasi sebanyak 474 galeri pada tahun 2021. Dengan ditambahnya jumlah galeri investasi tersebut diharapkan mampu menarik lebih banyak

emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Galeri investasi BEI merupakan bentuk kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Dengan adanya galeri investasi tersebut diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja tetapi juga dari sisi prakteknya.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa), dibukanya galeri ini merupakan kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan PT IndoPremier Sekuritas. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr.H.Dede Nurrohman, M.Ag. telah meresmikan Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung ini pada tanggal 26 Juni 2019. Dengan adanya Galeri Investasi Syariah (GIS) ini bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa dan masyarakat umum yang akan melakukan investasi di bidang saham syariah³.

Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan laboratorium pasar modal sebagai laboratorium pasar modal sebagai sarana tempat praktik, media komunikasi, diskusi serta meningkatkan literasi di bidang pasar modal khususnya tentang saham bagi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Galeri Investasi Syariah

³ FEBI IAIN Tulungagung Laksanakan Peresmian Galeri Investasi Syariah, 2019
<https://www.iain-tulungagung.ac.id>. (diakses pada tanggal 5 April 2021)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung diresmikan pada Rabu, 26 Juni 2019 oleh Prof.Dr.Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Tulungagung dan didampingi oleh Deddy Herlambang selaku Kepala Bagian Pengawasan Pasar Modal OJK. Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung merupakan pojok bursa yang memberikan kemudahan akses pada mahasiswa dan masyarakat untuk belajar dan berinvestasi di pasar modal syariah.

Penulis dalam penelitian ini mengfokuskan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah periode 2017-2020. Karena dalam hal ini mahasiswa MKS sebelumnya telah dibekali pengetahuan tentang investasi dan dengan adanya Galeri Investasi tersebut mahasiswa MKS diharapkan untuk ikut berkontribusi dengan bergabung sebagai investor. Adapun mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah berjumlah 821 untuk angkatan 2017-2020. Dari hasil wawancara dengan pengelola Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung yang memiliki akun di bursa efek yang diambil pada akhir September 2019 didapatkan jumlah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah Investor dari Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung

No.	Bulan dan Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	November 2018	6
2.	Januari 2019	3
3.	Maret 2019	12
4.	Juli 2019	31
5.	Agustus 2019	15
6.	September 2019	38
7.	Oktober 2019	80
8.	November 2019	108

*Sumber : Data Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung
(data diolah penulis, 2021)*

Dilihat dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari bulan ke bulan jumlah calon investor yang registrasi di GIS IAIN Tulungagung masih belum stabil. Hal ini karena minimnya jumlah investor yang bergabung di pasar modal tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa aktif yang ada di MKS. Data yang diperoleh dari *praresearch* yang dilakukan oleh peneliti kepada 12 mahasiswa MKS yang sudah ikut bergabung dalam pasar modal, bahwa responden memaparkan alasan mereka tertarik untuk berinvestasi di pasar modal dan hal-hal yang menjadi pertimbangan untuk memulai investasi yaitu karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan dibanding instrument lainnya, dengan berinvestasi dapat menghasilkan uang dan keuntungan.

Sedangkan data yang diperoleh dari *praresearch* yang dilakukan peneliti kepada 18 mahasiswa yang belum tergabung dalam pasar modal memaparkan alasan mereka tidak tertarik berinvestasi di pasar modal karena, keuntungan yang ditawarkan masih abu-abu/belum jelas, takut akan risiko rugi, tidak paham tentang investasi, kurang informasi, kurangnya pelatihan tentang investasi di pasar modal bagi mahasiswa, tentang kejelasan halal/haram konsep saham dan modal yang diperlukan dalam investasi besar.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat diketahui bahwa fenomena utama yang terjadi di kalangan mahasiswa MKS yaitu pandangan akan keuntungan yang dihasilkan ketika berinvestasi masih belum jelas. Hal

ini dikarenakan kurangnya pengetahuan lebih mendalam mahasiswa MKS terkait investasi dalam pasar modal. Selain itu, mereka juga takut akan sebuah risiko atau kerugian yang terjadi ketika mereka menanamkan dananya pada pasar modal. Karena dalam sebuah investasi rentan terhadap kerugian, jatuhnya harga saham yang membuat investor trauma dan cenderung enggan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, mahasiswa MKS yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun tatanan perekonomian Negara.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Menurut Shinta dan Windy⁴ dalam penelitiannya terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi, yaitu Motivasi, Pengetahuan, dan Preferensi Risiko. Hal tersebut menjadi referensi untuk menggunakan variabel dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan, Risiko Investasi dan pembaruan menggunakan variabel Modal Minimal dan Return Investasi.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui calon investor. Hal ini agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut-ikutan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana

⁴ Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, "Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial", *Journal of business administration Vol.3 No.2*, 2019, hal. 52

yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal⁵. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan agar terhindar dari kerugian saat melakukan investasi di pasar modal, seperti pada instrument investasi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Merawati & Semara Putra ⁶bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar⁷ bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa materi-materi kuliah analisis investasi dan teori portofolio telah mampu memberikan pemahaman dasar terkait jenis-jenis investasi, keuntungan dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum melakukan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah modal minimal. Modal minimal adalah modal yang digunakan untuk melakukan pembelian atau pengadaan yang bertujuan untuk menunjang proses produksi. Jumlah modal untuk berinvestasi ditentukan dari jenis produk investasi yang ingin diinginkan. Jika investasi yang diinginkan berbentuk aset tetap seperti gedung bangunan, tanah, mesin produksi dan sebagainya,

⁵ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta :Salemba Empat), hal.4

⁶Merawati, dkk, “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. No. 2., 2015. Hal. 42

⁷ Pajar, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY” *Jurnal Profita Edisi 1*, 2017, hal 1-16.

maka cenderung biaya investasi yang akan dikeluarkan jauh lebih mahal jika dibanding dengan investasi dalam bentuk saham atau produk non aset tetap.

Penelitian yang dilakukan Raditya⁸ menunjukkan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal tersebut dikarenakan investor dalam hal ini tidak lagi sepenuhnya menganggap bahwa modal minimal merupakan pertimbangan paling penting sebelum memutuskan suatu investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah return investasi. *Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi *return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin *return* saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan⁹. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Dalam hal ini teori sejalan dengan kondisi yang ada pada penelitian ini yaitu, fenomena dimana mahasiswa pada umumnya menyukai investasi yang memiliki *return* yang tinggi, sehingga keuntungan yang di dapat besar juga.

⁸ Daniel Raditya, "Pengaruh modal investasi minimal di BNI sekuritas, return dan persepsi terhadap resiko pada minat mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi", *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 3. No.7. 2014. Hal. 22

⁹ Gumanti, *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), 2011. Hal 12

Penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra¹⁰ bahwa *return* berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian T, Budiarta, & Suardikha¹¹ bahwa *return* berpengaruh positif pada minat investasi mahasiswa. Ini menjelaskan bahwa Semakin tinggi *Return* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan.

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah risiko investasi. Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau *return negative* dari suatu investasi. Semakin tinggi risiko saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan *return* (keuntungan), sebaliknya semakin rendah risiko maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan¹². Dalam hal ini teori sejalan dengan kondisi yang ada pada penelitian ini yaitu, fenomena dimana mahasiswa pada umumnya tidak menyukai investasi yang memiliki risiko besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Malik¹³ menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan. Namun hal ini tidak sejalan dengan

¹⁰ T. Tandio & A. Widanaputra “Pengaruh Pelatihan PAsar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 16. No.3, 2016, hal. 33

¹¹ Budiarta, & M. Suardikha, “Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol.3 No.7, 2014, hal.42

¹² Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal.22

¹³ Malik, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017, hal. 61-84.

penelitian yang dilakukan oleh Trenggana & Kuswardhana¹⁴ menyatakan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat Proposal Skripsi : **“Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Return Investasi, Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017-2020 yang belum mempunyai pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Masih banyak Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017-2020 yang belum mempunyai modal minimal yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Masih banyak Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017-2020 yang belum memahami return investasi atau tingkat

¹⁴ Trenggana dan Kuswardhana, “Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi” *Jurnal Sekretaris & Adminitrasi Bisnis*, Vol. I, Number 1, 2017, hal 8-17.

pengembalian dari modal yang telah diinvestasikan yang angkanya bisa saja berubah setiap hari.

4. Masih banyak Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017-2020 yang belum memahami kondisi ekonomi dan risiko investasi atau ketidakpastian yang terjadi dalam berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
2. Apakah modal minimal investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
3. Apakah return risiko investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?
5. Apakah pengetahuan, modal minimal, return risiko, dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa

Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh modal minimal investasi secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh return risiko investasi secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh risiko investasi secara signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.
5. Untuk menguji pengaruh pengetahuan, modal minimal, return risiko, dan risiko investasi secara bersama-sama terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di Pasar Modal Syariah pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan dalam pasar modal syariah khususnya dalam bidang pengetahuan, modal minimal, return investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Galeri Investasi Syariah diharapkan hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi- informasi yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dipasar modal dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjaring investor-investor baru didalam pasar modal.
- b. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh pengetahuan, modal minimal, return investasi, dan risiko investasi dalam meningkatkan jumlah minat mahasiswa bagi perusahaan.
- c. Bagi akademik diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau sumbangsih pustaka acuan dalam penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Ruang lingkup dan batasan masalah yang diberikan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas dari tema studi ini. Adapun variabel-variabel yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal (X2), Return Investasi (X3), dan Risiko Investasi (X4), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Minat Investasi.

2. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih fokus, mendalam, dan sempurna maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu adanya pembatasan penelitian.

- a. Penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan “Pengetahuan, Modal Minimal, Return Investasi, dan Risiko Investasi terhadap minat investasi”. Minat investasi dipilih karena minat investasi

mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan risiko yang tinggi, kurangnya pemahaman tentang investasi dan modal investasi yang besar.

- b. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa manajemen keuangan syariah yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun tatanan perekonomian negara.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang telah diangkat supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam seminar proposal ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah bentuk atau unsur dalam penelitian yang menerangkan mengenai teori dan karakteristik yang hendak diteliti. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli saham untuk melakukan suatu transaksi dalam rangka

memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal ialah suatu perusahaan yang membutuhkan modal (*emiten*), dengan cara menjual efek-efek¹⁵.

b. Minat Investasi

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham¹⁶.

c. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia¹⁷. Pengertian investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan¹⁸. Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi

¹⁵ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 193

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 121.

¹⁷ M. Baihaqi, *Pengantar Psikologi Kognitif*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hal. 22

¹⁸ J. Suteja dan A. Gunardi, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), hal. 32

mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

d. Modal Minimal Investasi

Modal minimal adalah setoran awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham¹⁹. Pihak sekuritas telah memberikan keringanan yang mana modal awal untuk berinvestasi cukup dengan uang seratus ribu rupiah, syaratnya pun tidak sulit. Sehingga diharapkan dapat menarik minat seseorang untuk berinvestasi khususnya kalangan mahasiswa.

e. Return Investasi

Return adalah keuntungan yang diperoleh individu atau pemegang saham karena telah menginvestasikan dananya pada emiten atau perusahaan. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya, sehingga return menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi.²⁰

¹⁹ Ari Wibowo, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7 No. 1, 2018, hal.34

²⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta : Edisi Pertama BPFE, 2001), hal. 23

f. Risiko Investasi

Risiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan²¹. Semakin tinggi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat. Sebagaimana apabila mahasiswa menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang akan dihadapinya sehingga hal tersebut yang menjadi pertimbangan atau minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam proposal skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan, modal minimal, return investasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah dalam berinvestasi di pasar modal pada Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Pengetahuan (X1), Modal Minimal (X2), Return Investasi (X3), dan Risiko Investasi (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Investasi (Y).

²¹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal.12

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi penelitian ini, maka susunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini didalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta keterbatasan penelitian, dan saran.